

Pendampingan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19

Arina Farhataeni¹, Amung Ahmad Syahir Muharam².

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: arinafarhataeni99@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia,
e-mail: amung_ahmad@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan pada keadaan saat ini. Kegiatan ini dilakukan di RW 14 Desa Kebonmanggu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan pembelajaran matematika materi pecahan. Metode yang digunakan pada program ini adalah (1) memberikan pendampingan pembelajaran secara langsung kepada siswa-siswi kelas 5 Sekolah Dasar, (2) mengajak langsung kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar secara bersama-sama, (3) mengajak masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam mendukung pendidikan putera-puterinya. Program tersebut telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat RW 14 Desa Kebonmanggu.

Kata Kunci: Pendampingan, pembelajaran, matematika.

Abstract

The purpose of writing this article is to provide knowledge and understanding to the public about the importance of education in the current situation. This activity was carried out in RW 14, Kebonmanggu Village, Gunungguruh District, Sukabumi Regency. The activities carried out were assistance in learning mathematics with fractions. The methods used in this program are (1) providing direct learning assistance to 5th grade elementary school students, (2) directly inviting students to carry out learning activities together, (3) invites the community to be more active in supporting the education of their children. The program has been implemented well and has provided positive benefits and impacts for the community of RW 14 Kebonmanggu Village.

Keywords: Mentoring, learning, mathematics.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan

kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan dengan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada beberapa anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar.

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam upaya mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusia. Hal yang paling penting dalam pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di sekolah. Oleh karena itu sekolah penting dalam upayanya untuk mencerdaskan kehidupan manusia.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar siswa. Proses pembelajaran mencakup interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai apabila pembelajaran tersebut berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif tersebut ditandai dengan adanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan lain sebagainya.

Setiap anak memerlukan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan agar mampu mempersiapkan masa depan yang lebih matang. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara mencerminkan kualitas sumber daya manusia pada negara tersebut.

Kondisi yang terjadi pada masyarakat pada umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian yang maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa agar menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah.

Matematika pada pendidikan dasar adalah jembatan dalam upaya peningkatan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu Sekolah Dasar merupakan landasan bagi pendidikan selanjutnya. Jika pada jenjang sekolah dasar ada salah satu pemahaman konsep yang diajarkan guru kepada siswa salah, maka kedepannya pun akan terus berlanjut salah.

Beberapa waktu yang lalu, masyarakat dihebohkan dengan adanya Covid-19 di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Hal tersebut berdampak pada sektor pendidikan. Covid-19 saat ini telah menjadi ancaman bagi seluruh dunia sehingga mengakibatkan ketidakstabilan dalam internal di setiap negara.

Dengan adanya Covid-19, beberapa sektor kehidupan menjadi kacau termasuk pada sektor pendidikan. Sistem pembelajaran menjadi berubah karena tingginya

kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia. Akibatnya pemerintah menghentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Awalnya sekolah sempat mengalami penghentian kegiatan belajar mengajar. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut dapat diatasi dengan baik dengan mengganti sistem pembelajaran menjadi daring. Tidak banyak siswa dan orang tua yang memahami sistem pembelajaran tersebut, tetapi hal tersebut setidaknya menjadi *platform* media pembelajaran baru dalam mengatasi masalah pendidikan.

Saat ini siswa memanfaatkan media daring sebagai sarana untuk memperoleh ilmu. Kegiatan ini berdampak pada kurangnya bahan literasi, ilmu yang akan di dapat dan proses pembelajaran yang tidak maksimal. Proses pembelajaran merupakan proses transformasi berbagai macam informasi termasuk ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran daring berdampak sangat tidak baik bagi keberlangsungan siswa. Siswa yang harusnya mendapat pembelajaran langsung dari guru, kali ini beralih kepada orang tua masing-masing. Hal ini menandai bahwa ada pergeseran yang di dapat dan berakhir pada kemampuan masing-masing orang dalam mengimbangi potensi dan kualitas belajar anak. Hambatan yang didapat ketika menggunakan pembelajaran secara daring adalah siswa merasa tidak paham karena tidak dijelaskan secara langsung. Siswa lebih tertarik bermain dengan teman-teman di lingkungan rumahnya daripada belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah.

Peran orang tua pada masa pandemi seperti ini memiliki banyak tanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran daring yang sudah menjadi kebijakan pemerintah. Orang tua menjadi jembatan antara anak dengan guru untuk menciptakan kembali hak-hak belajar anak sebagaimana mestinya.

Dengan adanya permasalahan tersebut seharusnya dapat diselesaikan oleh orang tua siswa yang bersangkutan. Akan tetapi kebanyakan dari warga di RW 14 Desa Kebonmanggu merasa kurang mampu untuk mendampingi anaknya dalam belajar maupun mengerjakan tugas sekolah.

Membangun konsep matematika kepada siswa bukan hal yang sangat mudah meskipun pendekatan saintifik yang mendorong siswa menjadi aktif, namun masih banyak waktu dan tenaga yang terbuang sia-sia. Pecahan merupakan salah satu materi yang berperan penting dalam pembelajaran matematika yang biasanya digunakan sebagai dasar untuk mempelajari materi yang lainnya. Namun faktanya tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bilangan dalam hal ini materi tentang pecahan disebabkan pembelajaran yang didominasi cara-cara formal sehingga hal ini tidak dapat mendukung pemahaman siswa tentang konsep pecahan.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas maka diperlukan pembimbingan belajar secara *offline*. Untuk itu saya membuat suatu program yaitu pendampingan pembelajaran matematika di RW 14 Desa Kebonmanggu.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan observasi secara langsung pada suatu lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung yang dialami oleh siswa pada saat ini. Dalam penyusunan bahan observasi dilakukan dengan cara mendatangi orang tua siswa dan berdiskusi tentang kesulitan-kesulitan yang terjadi saat membimbing putera-puteri mereka.

Lokasi pengabdian ini berada di RW 14 Desa Kebonmanggu, Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Selanjutnya, untuk target kegiatan pengabdian ini adalah beberapa siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang ada di RW 14 Desa Kebonmanggu dalam bentuk mendukung kegiatan pendampingan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran matematika di RW 14 Desa Kebonmanggu ini dilaksanakan di Mushola Miftahussa'adah RT 01 RW 14 Desa Kebonmanggu. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak hari Senin, 9 Agustus hingga hari Kamis, 26 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis.

Alasan menggunakan Mushola untuk melaksanakan kegiatan pendampingan adalah karena tempatnya yang strategis dan jauh dari keramaian sehingga dapat membuat siswa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran ini. Selain itu mushola Miftahussa'adah ini cukup luas, sehingga dapat membuat siswa lebih leluasa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas suatu pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalani pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Begitu pula dalam mewujudkan mutu pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktik pembelajarannya diimplementasikan. Kegiatan yang berlangsung saat ini mencoba membantu menyelesaikan masalah pendidikan dengan menerapkan kegiatan penting untuk tetap memenuhi kebutuhan belajar, diantaranya sebagai berikut:

1. Bimbingan Terhadap Orang Tua

Peran orang tua dalam pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Bimbingan terhadap orang tua dapat dilakukan dengan cara sosialisasi dan memberikan beberapa cara agar siswa mau mengikuti pembelajaran di rumah. Cara tersebut adalah dengan memberikan semangat kepada anak untuk mengikuti pembelajaran daring. Tidak sedikit anak merasa bahwa pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang sangat membosankan. Hal tersebut dapat membuat konsentrasi dalam belajar menurun, oleh karena itu suasana di dalam rumah harus mendukung misalnya dengan memberikan ruangan khusus untuk kegiatan belajar.

Selain itu diperlukan suatu jeda dalam pembelajaran, misalnya dengan cara olahraga ringan, peregangan, dan bermain sejenak. Setelah itu kembali melanjutkan pembelajaran. Cara yang ketiga dengan cara pemberian *reward*. Pertama-tama orang tua memberikan misi untuk dikerjakan oleh anak. Setelah misi tersebut selesai, anak berhak diberikan *reward*. Biasanya hal tersebut dapat membuat anak menjadi lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Bimbingan terhadap orang tua

2. Pendampingan Pembelajaran Siswa

Pendampingan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk membantu suatu individu atau kelompok orang dalam bidang tertentu. Kegiatan pendampingan pembelajaran merupakan proses pemberian bantuan yang memiliki keahlian di bidang tertentu.

Pendampingan pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya terutama pelajaran matematika pada saat ini. Pembelajaran secara daring menjadikan siswa sangat minim untuk mendapatkan pembekalan materi yang diampunya. Tak jarang para siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah yang harus diselesaikan.

Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan didampingi oleh guru, orang tua, maupun orang lain agar siswa memiliki rasa semangat dalam belajar. Karena

pendampingan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak. Hal inilah yang menjadi dasar kegiatan pengabdian dalam upaya mengatasi masalah pendidikan di tengah pandemi Covid-19 dengan menerapkan kegiatan pendampingan pembelajaran di RW 14 Desa Kebonmunggu.

Pendampingan pada mata pelajaran matematika diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memecahkan persoalan pada matematika. Selain itu dengan adanya pendampingan pembelajaran matematika ini diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa tentang matematika.

Materi pendampingan pembelajaran matematika yang dilaksanakan adalah mengenai pecahan. Mulai dari penjumlahan hingga pengurangan. Untuk penjumlahan submateri yang dipelajari adalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama, penjumlahan pecahan berpenyebut beda, penjumlahan pecahan desimal, dan penjumlahan pecahan persen.

Sedangkan untuk pengurangan, submateri yang dipelajari adalah pengurangan pecahan berpenyebut sama dan pengurangan pecahan berpenyebut beda. Karena waktu yang tidak memungkinkan, maka untuk pengurangan hanya membahas 2 submateri.

Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode konvensional dengan diberikan contoh konkret. Metode konvensional adalah metode yang digunakan berdasarkan kecenderungan yang menjadikan guru dan siswa tidak pasif selalu belajar, berpikir dan inovatif. Metode pembelajaran konvensional adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung dari guru ke siswa. Proses pembelajaran lebih banyak di dominasi oleh guru, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu.

Metode konvensional yang dimaksudkan adalah dalam melakukan pembelajaran diawali dengan penjelasan materi pembelajaran yakni kompetensi dasar memahami pengertian pecahan. Kemudian memberikan contoh-contoh persoalan yang penyelesaiannya menggunakan teori pengetahuan pecahan. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pokok pembahasan. Setelah itu siswa diberikan soal-soal untuk diselesaikan.

Adaptasi ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi siswa untuk tetap aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, walaupun secara tidak langsung mereka tetap membutuhkan peran pembimbing dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Dari hasil pelaksanaan yang saya lakukan beberapa diantaranya:

- 1) Siswa sangat senang dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilakukan

- 2) Siswa dapat secara langsung memahami dan menambah pengetahuan belajarnya dengan kegiatan pendampingan ini
- 3) Orang tua merasa terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran
- 4) Siswa berhasil merubah pola pikir mereka terhadap matematika
- 5) Siswa dapat mengerjakan tugas sekolah dengan mudah



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika kelas 5 Sekolah Dasar



Gambar 3. Evaluasi pendampingan pembelajaran matematika

Pembelajaran dapat dimulai dengan adanya perangkat, fasilitas dan sarana pendidikan lainnya. Pembelajaran juga harus ditopang dengan adanya tempat yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Tempat yang digunakan berada di Mushola Miftahussa'adah.

Pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan dampak positif, yakni tumbuhnya semangat belajar bagi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah partisipan yang selalu datang ketika dijadwalkan dan hasil evaluasi yang sangat memuaskan.

Kegiatan pendampingan ini mendapat respon yang sangat positif dari warga, khususnya dari orang tua siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran. Akibat dari pandemi Covid-19 ini, pembelajaran daring dibebankan kepada siswa sebagai terdidik, orang tua sebagai pendidik dan guru sebagai

fasilitator materi pembelajaran. Peran orang tua sebagai pendidik dapat dibantu dengan keberadaan mahasiswa yang melaksanakan KKN-DR 2021. Dengan permasalahan imbas dari pembelajaran daring, program pendampingan pembelajaran matematika mampu menjadi solusi dalam membantu kesulitan siswa dalam menghadapi situasi yang sedang dialami saat ini.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, namun terdapat hasil yang dapat dirasakan oleh peserta kegiatan pendampingan pembelajaran seperti meningkatnya kreativitas, kemampuan dalam berpikir dan kemampuan dalam berkomunikasi kepada orang lain. Manfaat dari kegiatan tersebut tentu sangat positif bagi daya kembang anak-anak yang berada pada tahapan masa kanak-kanak akhir sebelum memasuki jenjang SMP.



Gambar 3. Penyerahan kenang-kenangan

E. KESIMPULAN

Manfaat dari kegiatan ini adalah mengatasi situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Program pendampingan pembelajaran matematika memberikan kesadaran bahwa pendidikan sangat penting dalam mecerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pendampingan pembelajaran matematika dilaksanakan dengan membantu siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran matematika serta membantu siswa yang kesulitan untuk menyelesaikan tugas sekolah selama pandemi.

Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan orang tua maupun siswa sedikit terbantu dengan adanya pendampingan pembelajaran matematika tersebut. Dengan mekanisme pendampingan secara langsung terkait materi maupun solusi metode pembelajaran untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ada beberapa ormas untuk menindak lanjuti kegiatan tersebut sebagai solusi dari permasalahan yang saat ini sedang

terjadi di lingkungan kita. Dengan menyediakan pendampingan pembelajaran pada tiap daerah akan meminimalisir permasalahan pembelajaran daring.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap seluruh pihak yang telah membantu kegiatan KKN-DR sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Terutama kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan selalu memberi masukan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso, Y. R. (2019). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DI RUMAH MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA GUCI KARANGGENENG LAMONGAN. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 36-43.
- Dewi, E. R. (2018). Metode pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 44-52.
- Dwijo Susanto, M. S. (2006). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DENGAN MODEL KONTEKSTUAL. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 66-80.
- Ilmiyatur Rosidah, M. M. (2020). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SERTA UPAYA PENINGKATAN FASILITAS PENDIDIKAN DI DESA KRATON PADA MASA PANDEMI COVID-19. *AL-KHIDMAT*.
- Khotimah, S. H. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI SIKAP SISWA TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA. *HIKMAH*, 95-114.
- Putu Fendy Anggara Cahyady, I. W. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PECAHAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK Mendukung Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6-14.
- Reni Kusmiarti, H. M. (2019). PENDAMPINGAN PROSES PEMBELAJARAN GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH DI KOTA BENGKULU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 201-210.
- Shokhib Rahmania, R. W. (2020). Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 99-110

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.